

PERANCANGAN ULANG INTERIOR HOTEL SANTIKA CIREBON

Putridana Akmallia¹, Rangga Firmansyah², Niken Laksitarini³

^{1,2,3} *Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*
putridanapipi@student.telkomuniversity.ac.id, ranggafirmansyah@telkomuniversity.ac.id,
nikenoy@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Hotel Santika Cirebon adalah hotel bisnis bintang 3 yang telah berdiri sejak tahun 1993. Hotel Santika Cirebon memiliki konsep desain tradisional budaya Cirebon dan pemandangan hijau yang asri sehingga membuat pengunjung merasa seperti berada di rumah. Namun, seiring berkembangnya zaman, kebutuhan ruangan untuk menunjang aktivitas di hotel pun juga semakin banyak sehingga diperlukan banyak penyesuaian dari segi desainnya. Munculnya banyak pesaing baru, juga membuat Hotel Santika Cirebon membutuhkan perencanaan ulang elemen interior baik dari segi ruang, tata letak display, furniture, elemen estetika guna menciptakan suasana baru dengan harapan dapat menarik kembali minat pengunjung untuk tetap memilih Hotel Santika Cirebon sebagai akomodasi saat mereka berkunjung ke Cirebon. Persoalan yang harus diselesaikan dalam perancangan ulang interior ini adalah bagaimana menciptakan desain interior dengan suasana baru yang memiliki unsur budaya Cirebon dan sesuai dengan visi dari Hotel Santika yaitu menjadi hotel pilihan utama di Cirebon. Hasil dari perancangan ini adalah desain interior Hotel Santika Cirebon yang dapat mengakomodasi kebutuhan para tamu secara fungsional dan estetika ruang sehingga dapat bersaing dengan hotel bisnis lainnya yang ada di Cirebon.

Kata Kunci : hotel bisnis, fungsional, estetika ruang, budaya Cirebon.

Abstract: *Hotel Santika Cirebon is a 3-star business hotel established in 1993. Hotel Santika Cirebon has a traditional Cirebon cultural design concept and beautiful green scenery that makes visitors feel right at home. However, as time goes by, the need for space to support activities in the hotel is also increasing, so many design adjustments are needed. The emergence of many new competitors, also makes Hotel Santika Cirebon require a re-planning of interior elements both in terms of space, display layout, furniture, and aesthetic elements to create a new atmosphere in the hope of attracting visitors' interest to continue choosing the Hotel Santika Cirebon as accommodation when they visit Cirebon. The problem that must be resolved in this interior redesign is how to create an interior design with a new atmosphere that has elements of Cirebon culture and follow the vision of Hotel Santika, which is to become the first choice hotel in Cirebon. The result of this research is the interior design of Hotel Santika Cirebon which can accommodate the needs of guests functionally and spatially aesthetically so that it can compete with other business hotels in Cirebon.*

Keywords : *business hotel, functional, spatial aesthetics, Cirebon culture.*

PENDAHULUAN

Cirebon berlokasi pada ujung timur Provinsi Jawa Barat. Ia terletak di jalan utama lintas Pantura (Pantai Utara). Jumlah Penduduk Cirebon di tahun 2017 mencapai angka 313.325 orang dan mayoritas di antaranya adalah kelompok usia produktif (15-64 tahun) sebanyak 215.247 orang (69,32%). Kondisi demografi ini memberikan keuntungan bagi Kota Cirebon, dikarenakan akan banyak tersedianya usia produktif yang siap masuk ke dunia kerja yang dapat meningkatkan input perekonomian Kota Cirebon itu sendiri. Ini memberikan peluang bagi Kota Cirebon untuk mendirikan bisnis dan juga sebagai kota transit bagi orang yang akan bepergian jauh. Salah satu bisnis yang menjamur dan paling banyak dicari adalah hotel.

Kota Cirebon memiliki cukup banyak hotel. Apabila dilihat dari data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat 2021, Kota Cirebon memiliki 28 hotel dari berbagai bintang, dan salah satu hotel yang sudah ada sejak tahun 1993 adalah Hotel Santika Cirebon. Hotel Santika Cirebon merupakan hotel bintang 3 yang dibuka pada 9 September 1993, yang memiliki desain tradisional dalam desainnya karena mengangkat budaya Cirebon dan juga pemandangan hijau yang asri sehingga membuat pengunjung merasa seperti berada di rumah. Hotel tersebut berlokasi di Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No.32, Sukapura, Kecamatan Kejaksan, Kota Cirebon, Jawa Barat. Tidak hanya itu, hotel tersebut juga mudah diakses karena berlokasi di pusat kota, dekat dengan Stasiun Cirebon, Alun-Alun Cirebon, dan pusat pemerintahan Kota Cirebon.

Pembangunan Hotel Santika Cirebon dimulai pada tahun 1991-1992 dan pada awalnya, Hotel Santika Cirebon dimiliki oleh sebuah perusahaan asal Cirebon namun pada saat ini hotel tersebut sudah dibawah naungan oleh PT. Grahawita Santika karena kedua perusahaan tersebut memiliki beberapa kesamaan dalam

tujuan membangun hotel tersebut. Sejak awal, Hotel Santika Cirebon memiliki 94 kamar. Hotel Santika Cirebon hingga kini sering digunakan untuk keperluan rapat baik dari instansi pemerintah ataupun perusahaan dan juga liburan keluarga pada momen tertentu. Hotel Santika Cirebon memiliki visi menjadi hotel terbaik dan pilihan utama di kota Cirebon. Hotel Santika Cirebon memiliki tagline yaitu "Hospitality From The Heart" sehingga pelayanan yang diberikan oleh hotel ini sangat baik, terbukti dari beberapa Reward yang pernah didapatkan oleh Hotel Santika Cirebon. Interior Hotel Santika Cirebon memiliki perpaduan sentuhan antara Jawa klasik dan Sunda. Perpaduan budaya tersebut sudah ada sejak Hotel Santika Cirebon dibangun. Hal ini menjadi bukti bahwa hotel tersebut tetap menjaga keaslian dari arsitektur dan juga desain interior hotelnya.

Saat ini telah banyak hotel baru yang didirikan di Cirebon. Seperti Swiss-Belhotel Cirebon, The Luxton Cirebon and Convention, Hotel NEO Cirebon by ASTON, Hotel Asri Cirebon, dan lain-lain. Dalam hal ini, Hotel Santika Cirebon dapat dikategorikan sebagai hotel yang sudah lama berdiri, sehingga seiring berjalannya waktu hotel ini memiliki pesaing yang cukup banyak. Ditambah pada saat pandemi COVID-19, hanya terdapat 14-15 ribu tamu yang berkunjung. Hal tersebut berbeda pada saat sebelum pandemi COVID-19, di mana jumlah pengunjung bisa mencapai 20 ribu tamu dalam 1 tahun.

Berdasarkan penjabaran di atas maka dapat dikatakan bahwa Hotel Santika Cirebon adalah hotel yang tergolong tua di Cirebon. Interior dari hotel itu sendiri yang terdiri dari campuran Jawa klasik-Sunda masih dipertahankan untuk menjaga keaslian desain dari hotel tersebut. Namun, hotel tersebut kurang memperhatikan fungsionalitasnya, sehingga diperlukan sebuah konsep perancangan yang akan diterapkan pada Hotel Santika Cirebon, baik dari segi ruang, tata letak display, furniture, elemen estetika guna menciptakan suasana baru dalam desain dalam pengenalan budaya Cirebon kepada pengunjung. Konsep Cirebon Kontemporer akan digunakan sebagai konsep ruang interior Hotel Santika Cirebon dari

permasalahan yang ada, dengan harapan dapat menarik kembali minat pengunjung untuk tetap memilih Hotel Santika Cirebon sebagai akomodasi saat mereka berkunjung ke Cirebon.

METODE PERANCANGAN

Tahap Pengumpulan Data

1. **Data Primer**, metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi demi mendapatkan informasi melalui survei langsung ke Hotel Santika yang berada di Cirebon, Jawa Barat. Selanjutnya dilakukan wawancara dengan pihak hotel guna memperoleh informasi seperti program, fenomena, data user, hingga permasalahan yang terjadi di hotel. Hal ini dilakukan untuk menunjang kegiatan perancangan. Hasil aktivitas wawancara dapat dilihat dalam wujud tulisan serta foto. Dokumentasi juga dilakukan untuk tujuan dokumentasi objek yang ditemui sebagai pelengkap data dari observasi serta wawancara yang dilakukan. Dokumentasi berwujud foto yang diambil dengan alat kamera atau ponsel.
2. **Data Sekunder**, didapatkan melalui studi literatur yang menelusuri jurnal, buku, peraturan pemerintah, dan artikel resmi yang relevan dengan standarisasi perancangan dan penataan ruangan, studi banding yang dilakukan oleh penulis ke beberapa hotel secara observasi melalui situs guna memperoleh informasi dan perbandingan seputar program, fenomena, serta kondisi yang ada. Data ini menjadi tambahan informasi untuk kegiatan perancangan bagi penulis, dan programming dengan melakukan analisis data lanjutan untuk acuan perancangan interior.

Tahap Analisa Data

Tahapan analisa data merupakan proses dari pengumpulan data yang sudah ada kemudian dianalisis untuk mendapatkan solusi atas permasalahan yang ada. Tahapan analisa yang dibutuhkan adalah analisa kebutuhan ruang, analisa hubungan ruang, *zoning, blocking, view*, lokasi, bentuk, sirkulasi, pencahayaan, penghawaan, furniture, dan warna.

Hasil Akhir Perancangan

Solusi dari analisa data yang sudah didapatkan kemudian diaplikasikan dalam bentuk hasil akhir perancangan. Hasil tersebut berupa tema dan konsep perancangan yang meliputi organisasi ruang, bentuk, furniture, material ruang, warna, penghawaan, pencahayaan, keamanan di berbagai tempat pada hote.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tema Perancangan dan Suasana yang Diharapkan

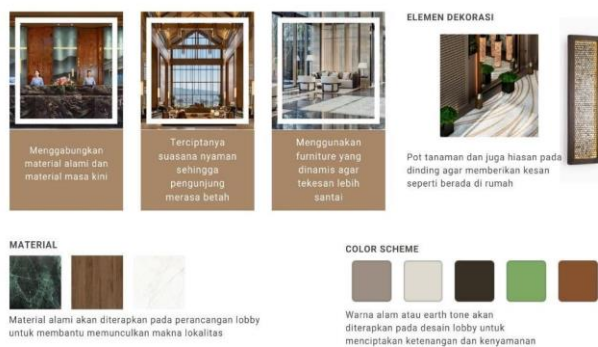
Tema interior yang akan diterapkan dalam perancangan ulang interior Hotel Santika Cirebon adalah *"From The Heart of Cirebon"*. Tema ini merupakan perpaduan dari visi Hotel Santika Cirebon yaitu *"Hospitality From The Heart"* dengan latar belakang masyarakat Cirebon. Hospitality didefinisikan sebagai kata ramah, sopan, saling menghormati, dan juga akrab. Hospitality erat kaitannya dengan sifat keramah-tamahan, suka menjamu, dan menerima tamu dengan baik, sedangkan masyarakat Cirebon juga menjunjung tinggi kesopanan dan juga rasa hormat seperti salah satu pepatah dari Sunan Gunung Jati yaitu *"Mulyaken Ing Tetamu"* yang berarti hormati tamu. Maka dari itu, Hotel Santika Cirebon sangat mengedepankan kualitas dalam menjamu tamu dengan baik dan menjadikan tamu sebagai pelanggan agar kembali menginap di hotel tersebut. Apabila dilihat dari hal diatas, Hotel Santika Cirebon memiliki peran besar untuk membuat para tamu merasa nyaman, senang, hangat saat menginap di hotel ini. Dengan tema *"From The Heart of Cirebon"* akan menghadirkan suasana yang dapat mendukung

visi Hotel Santika Cirebon dan juga sekaligus mengenalkan unsur lokalitas khas Cirebon.

Suasana yang diimplementasikan pada perancangan ulang Hotel Santika Cirebon yaitu suasana yang hangat, nyaman, tenang, namun tetap menonjolkan sisi Cirebon dan juga Hotel Santika itu sendiri. Dengan suasana diatas diharapkan menjadi wajah baru dari Hotel Santika Cirebon yang akan menarik pengunjung dan bisa menjadi hotel pilihan utama di Cirebon.

Dari pendekatan dan juga tema yang sudah dianalisa, maka menghasilkan suasana ruang yang diharapkan seperti berikut ini:

PENCAPAIAN SUASANA: LOBBY DAN LOUNGE



Gambar 1 Pencapaian Suasana pada Lobby dan Lounge
Sumber: Analisis Pribadi, 2022

PENCAPAIAN SUASANA: MEETING ROOM DAN BALLROOM



Gambar 2 Pencapaian Suasana pada Meeting Room dan Ballroom
Sumber: Analisis Pribadi, 2022



Gambar 3 Pencapaian Suasana pada Bedroom
Sumber: Analisis Pribadi, 2022

Konsep Perancangan

Konsep Organisasi Ruang dan Aplikasi Perancangan

Konsep organisasi yang diterapkan dalam perancangan ulang Hotel Santika Cirebon adalah organisasi terpusat untuk lantai 1 dan organisasi linear untuk lantai 2 hingga 5. Organisasi terpusat diterapkan agar pengunjung dengan mudah mengenali ruangan yang ada pada lantai 1 hotel melalui tanda yaitu Gazebo ciri khas Cirebon yang berfungsi juga sebagai tempat berfoto dan tempat dilaksanakannya live music untuk menghibur para tamu. Sedangkan organisasi linear diterapkan di lantai 2 sampai 5 karena lantai tersebut memiliki fungsi yang sama yaitu kamar tidur sehingga tipe ruangan akan berulang dan juga kegiatan dan tipe pengguna tidak sebanyak di lantai 1.

Konsep Visualisasi

Konsep visual yang diterapkan dalam bangunan terdiri dari penggunaan bentuk, komposisi warna, dan juga pemilihan material yang mendukung tema perancangan ulang Hotel Santika Cirebon.

Konsep Bentuk

Konsep bentuk yang diterapkan dalam perancangan ini yaitu bentuk bentuk simetris namun akan menciptakan sebuah efek dinamis dan kokoh pada ruang. Hal tersebut diadopsi dari bentuk bangunan, filosofi Hotel Santika, dan juga

pendekatan yang diambil sehingga akan membentuk bentuk-bentuk yang tidak terkesan kaku, dan tetap membuat nyaman.

Konsep Furniture

Pemilihan dan penataan furniture dalam bangunan dapat membantu proses pembentukan ruang. Furniture dibagi menjadi dua yaitu fixed furniture dan loose furniture. Fixed furniture diterapkan dalam perancangan seperti lemari/kabinet, sedangkan loose furniture diterapkan dalam desain kursi dan meja yang akan disesuaikan dengan fungsi ruangan.

Konsep Material Ruang/Mebel

Perancangan ulang hotel ini akan menggunakan material alami yang sudah ada dari interior sebelumnya namun akan dipadukan dengan material-material baru dan modern untuk mendukung tema yang akan diterapkan dan juga menjaga ketahanan atau keawetan dari material.

Konsep Warna

Warna yang dipakai dalam merancang ulang interior Hotel Santika Cirebon didapat dari analisa studi banding. Dimana dalam studi banding warna yang sering digunakan adalah warna netral, earth tone, warna alam dan warna hijau/tosca yang diambil dari logo hotel santika. Konsep warna yang digunakan akan dominan berwarna hijau-coklat untuk menciptakan kesan hangat dan membumi agar pengguna bangunan merasa nyaman dan betah, dan juga sebagai bentuk representatif dari identitas Hotel Santika. Material-material alami yang bersifat solid juga akan digunakan sebagai material utama dalam desain interior bangunan.



Gambar 3 Earth Tone Color Palette
Sumber: Pinterest

Konsep Pencahayaan

Konsep pencahayaan akan berhubungan kepada kenyamanan visual pengguna dan juga penggunaan energi dari bangunan. Dalam bangunan ini, natural daylight (sinar matahari alami) akan semaksimal mungkin digunakan pada waktu pagi-siang hari di ruang yang bersifat umum/publik untuk meminimalisir penggunaan listrik yang berlebih, sedangkan pada ruang yang bersifat khusus seperti ruang kantor atau administrasi akan menggunakan sistem pencahayaan elektrik/buatan seperti lampu LED, LED strip, wall lamp, dan track lamp.

Konsep Penghawaan

Konsep penghawaan erat kaitannya dengan kenyamanan dari pengguna bangunan, sistem penghawaan yang dirancang dengan baik akan memberikan kenyamanan maksimal pada penggunanya, namun seringkali sistem penghawaan yang baik juga menggunakan energi listrik yang berlebih karena sistem penghawaan alami tidak diperhitungkan dalam desain. Dalam bangunan ini, penggunaan jendela (dapat dibuka terutama apabila terdapat kejadian tidak terduga seperti mati listrik) dan pintu akan menjadi faktor utama untuk memaksimalkan aliran udara alami sehingga penggunaan sistem pendinginan mekanik (AC) dapat diatur.

Konsep Keamanan

Konsep keamanan akan berkaitan dengan bagaimana bangunan dapat memberikan pencegahan dan penanganan dari bencana baik dalam kategori alam (gempa bumi, tsunami, dll) maupun yang bukan termasuk dalam kategori alam (kebakaran, perampokan, dll). Terdapat jalur evakuasi yang jalurnya mudah dicapai oleh pengunjung dilengkapi dengan penggunaan singange yang jelas dan mudah dipahami. Selain itu bangunan juga dilengkapi dengan CCTV pada beberapa titik rentan seperti entrance, tempat parkir, dan gudang.

Penerapan Konsep Perancangan pada Denah Khusus

Lobby



Gambar 4 Desain Lobby
Sumber: Data Pribadi, 2022

Area ini merupakan area yang pertama kali dikunjungi oleh tamu dan termasuk area utama dari hotel. Aktifitas dan pengguna area ini juga cukup banyak. Desain lobby Hotel Santika Cirebon sedikit berbeda dari hotel-hotel pada umumnya. Lobby yang dimiliki hotel ini bersifat semi-outdoor sehingga ruangan ini terbuka dan sangat menyatu dengan alam.

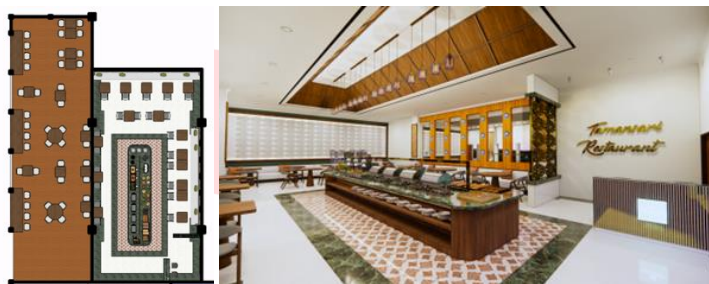
Lounge



Gambar 5 Desain Lounge
Sumber: Data Pribadi, 2022

Area ini adalah area yang sering digunakan tamu untuk bersantai, dimana para tamu dapat menonton tv dan menyaksikan pertunjukan yang berada di gazebo sambil menikmati hidangan kecil. Area ini biasa digunakan juga untuk menyambut tamu dari luar hotel. Area ini akan dirancang dengan mengimplementasi unsur lokalitas dan dipadukan dengan warna ciri khas dari Hotel Santika Cirebon.

Restoran



Gambar 6 Desain Restoran
Sumber: Data Pribadi, 2022

Area ini adalah area utama dalam hotel karena ruangan ini merupakan tempat dimana para tamu menyantap makanan dan minuman khas Hotel Santika Cirebon terutama saat pagi hari. Desain restoran dibuat sesuai dengan ergonomi dan juga kebutuhan sehingga dapat memberikan kenyamanan untuk para tamu. Terdapat unsur lokalitas yang diterapkan sebagai ornamen dinding dan juga lantai guna memberikan ciri khas sekaligus mengenalkan budaya Cirebon kepada masyarakat.

Manganti Meeting Room



Gambar 7 Desain Manganti Room
Sumber: Data Pribadi, 2022

Ruang ini adalah ruang meeting yang paling banyak disukai oleh para tamu. Saat ini Manganti meeting room memiliki kapasitas 20 hingga 70 orang. Ruangan ini digunakan untuk keperluan rapat dan kegiatan yang sifatnya tidak terlalu besar. Manganti meeting room didesain lebih modern dengan memasukkan unsur lokalitas dan bentuk yang diambil dari motif-motif batik Cirebon yaitu dinamis.

Paseban Meeting Room



Gambar 8 Desain Paseban Meeting Room

Sumber: Data Pribadi, 2022

Paseban Meeting Room merupakan ruang meeting sedang yang dimiliki oleh Hotel Santika Cirebon. Saat ini Paseban meeting room memiliki kapasitas 20 hingga 80 orang. Ruangan ini digunakan untuk keperluan rapat dan kegiatan yang sifatnya tidak terlalu besar. Paseban meeting room didesain lebih modern dengan memasukkan unsur lokalitas dan bentuk yang diambil dari motif-motif batik Cirebon yaitu dinamis.

Balai Agung Linggarjati (Ballroom)



Gambar 9 Desain Balai Agung Linggarjati

Sumber: Data Pribadi, 2022

Ballroom hotel merupakan salah satu ruangan yang menjadi daya tarik penyewa dalam sebuah hotel. Ballroom pada hotel biasanya bersifat multifungsi karena adanya movable walls yang dapat membentuk ruang menjadi beberapa

bagian. Pada Hotel Santika Cirebon, balai agung linggarjati merupakan nama dari ballroom. Kegiatan yang sering dilaksanakan pada ruangan ini seperti acara pernikahan atau rapat besar. Ballroom hotel ini dapat dibagi 2 dengan nama Linggarjati 1 dan Linggarjati 2. Desain ruangan ini akan menghadirkan kesan lugas dan dinamis. Ruang ini dikonsepsi seperti yang diterapkan pada pola batik Cirebon.

Fitness Center

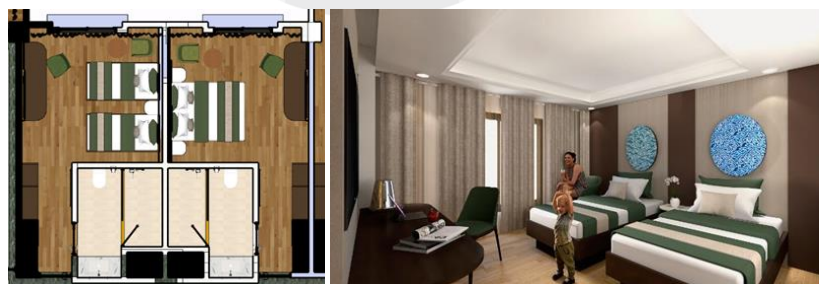


Gambar 10 Desain Fitness Center

Sumber: Data Pribadi, 2022

Fitness Center merupakan fasilitas yang cukup besar yang dimiliki oleh Hotel Santika Cirebon. Ruang ini terletak dibagian belakang ruang meeting dekat dengan kolam renang. Namun, seiring berjalannya waktu, tamu yang menggunakan ruangan ini sudah semakin sedikit. Agar menarik minat pengunjung, maka dari itu area ini akan dirancang kembali dengan memasukkan unsur lokalitas dan desain yang lebih modern.

Superior Bedroom



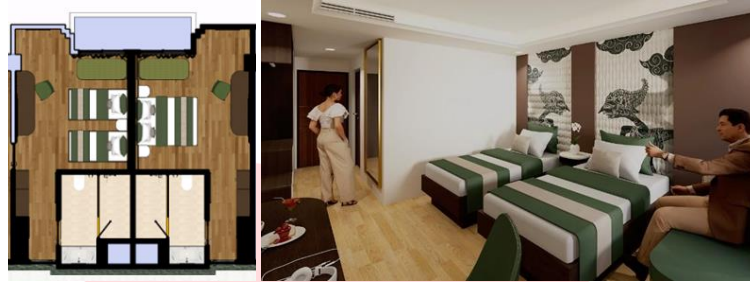
Gambar 11 Desain Superior Bedroom

Sumber: Data Pribadi, 2022

Ruangan ini merupakan tipe kamar yang paling banyak diminati oleh Hotel Santika Cirebon. Tipe kamar ini dilengkapi dengan fasilitas arm chair. Tipe kamar

ini juga memiliki 2 jenis kasur yaitu dua single bed atau satu queen bed. Kamar ini didesain menarik dan juga lebih modern dari sebelumnya. Terdapat unsur lokalitas budaya daerah setempat yang merupakan ikon dari daerah Cirebon yaitu mega mendung yang diterapkan pada dinding kamar.

Deluxe Bedroom

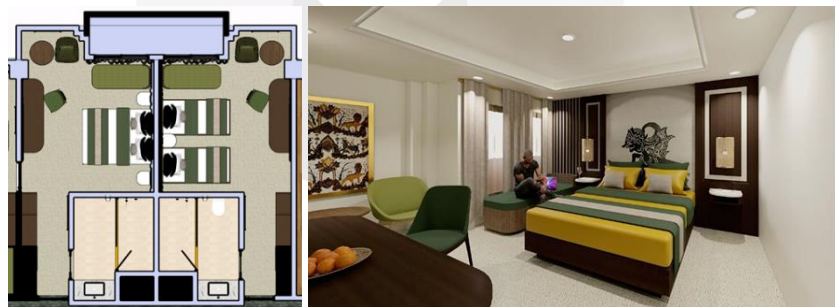


Gambar 12 Desain Deluxe Bedroom

Sumber: Data Pribadi, 2022

Ruangan ini merupakan tipe kamar yang sedikit besar dari Superior Room. Tipe kamar ini dilengkapi dengan fasilitas daybed. Tipe kamar ini juga memiliki 2 jenis kasur yaitu dua single bed atau satu king bed. Kamar ini didesain menarik dan juga lebih modern dari sebelumnya. Terdapat unsur lokalitas budaya yang diterapkan pada backdrop kasur dan juga hiasan dinding seperti frame.

Executive Bedroom



Gambar 13 Desain Executive Bedroom

Sumber: Data Pribadi, 2022

Kamar executive bedroom merupakan tipe kamar yang cukup mahal. Tipe kamar ini dilengkapi dengan fasilitas daybed dan juga armchair dan memiliki 2 jenis kasur yaitu dua single bed atau satu king bed. Karena harganya yang cukup

mahal, maka kamar ini akan ditreatment lebih dari penggunaan karpet pada lantai dan backdrop yang lebih detail.

Deluxe Suite Bedroom



Gambar 14 Desain Deluxe Suite Bedroom

Sumber: Data Pribadi, 2022

Kamar deluxe suite bedroom merupakan tipe kamar yang paling mahal di Hotel Santika Cirebon. Tipe kamar ini menyerupai apartemen karena dilengkapi dengan fasilitas sofa untuk tamu, closet room dan meja rias, serta kamar mandi yang cukup luas. Maka dari itu, treatment yang diberikan dalam desain kamar ini sangat berbeda dari tipe kamar yang sebelumnya.

KESIMPULAN

Permasalahan yang dimiliki oleh Hotel Santika Cirebon yang mendasari proses perancangan ulang hotel adalah Hotel Santika Cirebon saat ini memiliki desain yang cukup kuno karena desainnya masih asli sejak Hotel Santika membuka cabang di Cirebon pada tahun 1993. Hotel Santika Cirebon juga sudah mulai mengalami penurunan dalam jumlah tamu yang datang, karena saat ini di Cirebon sudah banyak tumbuh hotel ternama dengan desain yang lebih menarik peminat. Maka, di dalam perancangan ulang Hotel Santika Cirebon melalui tema "From The Heart of Cirebon" akan memberikan sedikit gambaran mengenai Cirebon melalui unsur lokalitas yang ada di dalam desain yang akan dipadukan dengan visi dan misi Hotel Santika itu sendiri.

DAFTAR PUSAKA

- [1] Harper, D. (2016). Hotels and Resorts. Hotels and Resorts. <https://doi.org/10.4324/9781315722610>
- [2] Panero, J., & Zelnik, M. (2014). Human dimension. In Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents.
- [3] Noviati, S. P. (2019). Industri Perhotelan - Halal. 143. <http://www.tourism.gov.my>
- [4] Gianty, G. (2017). Journal of Experimental Psychology: General, 136(1), 23–42. [http://kc.umn.ac.id/5548/1/BAB II.pdf](http://kc.umn.ac.id/5548/1/BAB%20II.pdf)
- [5] Laksitarini, N., & Purnomo, D. (2021). Penerapan Ragam Hias Batik Pecah Kopi Pada Interior Hotel Berkonsep Modern Sebagai. Senada, 4, 210–215.
- [6] Hawari, F., & Dinastry, R. S. (2016). Redesain Interior Ballroom Multifungsi Edelweiss Untuk Meningkatkan Kualitas Akustik (Studi Kasus: Ballroom Edelweiss Idjen Suites Malang, Jawa Timur). Jurnal Sains Dan Seni ITS, 5(2), 2337–3520.
- [7] Komariah, S. (2011). Kearifan Lokal Pada Masyarakat Cirebon. Sosietas, 1(1).
- [8] Handra. (2015). Fungsi Hotel Dan Peranan Hotel Dalam Industri Pariwisata. [Jenishotel.info](https://jenishotel.info),18–22. <https://jenishotel.info/fungsi-hotel-dan-peranan-hotel-dalam-industri-pariwisata>
- [9] Ching. Francis DK, Terjemahan Paulus Hanoto Adhie, 1991, Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Susunannya, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- [10] Kemenparekraf, I. (2013). Peraturan Menteri Pariwisata and Ekonomi Kreatif No. 53 tahun 2013. Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia,227. [https://www.equalityindonesia.com/downloads/peraturan/PERMEN Parekraf_No_53-2013 SU HOTEL.pdf](https://www.equalityindonesia.com/downloads/peraturan/PERMEN%20Parekraf_No_53-2013%20SU%20HOTEL.pdf)
- [11] Basuki, A. (2015). Makna Warna Dalam Desain. Retrieved April, 30, 2017.

- [12] Sni. (2010). Konservasi Energi Sistem Tata Udara Bangunan Gedung. Sni 03-6390-2010.
- [13] Wulandari, Y. I., Adriati, I., & Damajanti, I. (2012). Analisis Estetis Lukisan Kaca Cirebon Tema Semar Dan Macan Ali. *Jurnal Tingkat Sarjana Bidang Seni Rupa*, 1(2), 1–12.
- [14] Arwanto, A. (2017). Eksplorasi Etnomatematika Batik Trusmi Cirebon Untuk Mengungkap Nilai Filosofi Dan Konsep Matematis. *Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA*, 7(1), 40–49. <https://doi.org/10.21580/phen.2017.7.1.1493>
- [15] Koesoemadinata, M. I. P. (2013). Wayang Kulit Cirebon: Warisan Diplomasi Seni Budaya Nusantara. *ITB Journal of Visual Art and Design*, 4(2), 142–154. <https://doi.org/10.5614/itbj.vad.2013.4.2.6>

